

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis pada efektifitas rutinan pembacaan ratib al-haddad sebagai metode pendidikan karakter santri di pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Balen Bojonegoro, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembacaan Ratib Al-Haddad dilakukan sekitar pukul 17.00 WIB, kecuali hari Kamis Ratib Al-Haddad dibacakan setelah shalat Isya' di mushala pondok pesantren Roudhotut Tholibin Balen. Membaca kitab Ratib Al-Haddad dimulai dengan Tawashul kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian Surah Al-Fatihah dimulai dengan ayat kursi, dan diakhiri dengan do'a. Ayat-ayat Al-quran yang terdapat dalam kitab Ratib al-Haddad memiliki manfaat tersendiri, sehingga perawat menggunakannya sebagai rutinitas yang dianjurkan oleh santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Balen Bojonegoro.
2. Metode pendidikan karakter bagi santri adalah melalui metode pengajaran, metode model, hukumadat, metode praktik atau pelatihan. Penerapan cara ini dilakukan dan diterapkan melalui berbagai kegiatan di pondok yaitu repertoar mau'idoh, bangun pagi, membagi waktu, berjabat tangan dan berciuman tangan, menggunakan awalan Mbak untuk memanggil yang tua, Ron, mengaji Quran, sholat berzanji, dan ziarah ke kuburan.

3. Efektifan Ratib Al-Haddad sebagai metode pendidikan karakter bagi santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Balen. Metode praktik yang merupakan metode paling tepat digunakan. Melihat tingkat keefektifan atau kesuksesan suatu bacaan ratib yang pertama adalah tentang bacaan yang dilakukan oleh santri atau ustadzah, bagaimana santri memilih bacaan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Kedua, metode atau keterampilan membaca. Santri berbaris berjajar, menghadap haji. Pemimpin Ratib memulai dengan membaca surat al-Fatihah, ayat kursi, dll.

#### **B. SARAN**

Melihat hasil penelitian di atas, dapat diberikan saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro agar semakin baik kedepannya.

1. Bagi santri, jangan puas dengan apa yang didapat dari ratib al-haddad, tapi selalu gunakan dzikir lain untuk meningkatkan ilmu dan ibadah.
2. Kepribadian tentu penting tidak hanya di masa dewasa tetapi juga dalam membentuk karakter seseorang yang perlu dibentuk sejak dini. Pendidikan bukan hanya tentang menjadi dewasa, tetapi juga tentang menjadi pribadi yang baik sejak dini.